

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang yang awalnya hanya sebuah desa, telah bertransformasi menjadi kelurahan pada tahun 2005. Berdasarkan hasil wawancara dari Nuri Nurzikri selaku pemimpin salah satu komunitas di desa Medang, profil dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Medang memiliki keberagaman dalam segi mata pencaharian, dimana mayoritas penduduk menggantungkan diri pada sektor pertanian dan perdagangan kecil. Terdapat pertumbuhan ekonomi yaitu adanya pembangunan infrastruktur yang menciptakan ribuan lapangan kerja baru untuk warga Medang dan sekitarnya. Namun dengan pesatnya pembangunan ini juga membuat tantangan kepada masyarakat karena didorong untuk mengikuti perkembangan ekonomi wilayah medang yang relatif sulit untuk diikuti karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Potensi atau keunggulan wilayah Kecamatan Medang menjadi tantangan dalam meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, serta merawat keragaman masyarakat agar menciptakan lingkungan yang baik bagi warga dan alam sekitar. Perlu ada usaha berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pelayanan, serta menghadapi berbagai tantangan yang muncul, demi memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan yang merata bagi masyarakat di Medang.

Tingkat pendidikan dan kesejahteraan di Desa Medang masih beragam, beberapa keluarga mengalami kesulitan ekonomi dan sulit untuk mendapatkan layanan kesehatan dan pendidikan yang memadai. Dibutuhkan lebih banyak upaya untuk memperbaiki akses pendidikan, pelatihan kerja, layanan kesehatan, dan infrastruktur agar ekonomi masyarakat Desa Medang dapat tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan.

Walaupun begitu, semangat gotong royong dan kebersamaan yang tinggi tetap menjadi pendorong utama dalam kehidupan sehari-hari, yang membantu

dalam usaha-usaha untuk mengembangkan komunitas secara sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Nurzikri, 15:01). Pada tanggal 5 Februari 2023, perwakilan kelompok setiap desa melakukan serah terima yang dilakukan oleh LPPM bersama dengan perwakilan mahasiswa UMN pada perwakilan desa dengan Lurah sebagai simbolis penyerahan MBKM Proyek Desa.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Serah Terima
sumber : youtube Nuri Nurzikri (2024)

Berikut adalah salah satu contoh usaha atau perdagangan kecil yang penulis kunjungi di Desa Medang. Terdapat kurang lebih 100 UMKM yang berdiri di Desa Medang dan hingga kini terdapat kurang lebih 30 yang masih aktif. Salah satunya adalah UMKM Chick N Pepper ini yang merupakan UMKM yang bergerak di bidang F&B yang menjual berbagai jenis *western food* dengan harga yang cukup terjangkau.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Salah Satu
UMKM Proyek Desa

2.1.1 Profil Desa

Berikut adalah profil Desa Medang yang telah didata secara kuantitatif dan dimuat dalam tabel:

Tabel 2.1 Profil desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah warga	:	26.723 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Peternak, Montir, Dokter, Bidan, Perawat, Pembantu rumah tangga, TNI, POLRI, Pensiunan PNS/TNI/POLRI, Pengusaha kecil menengah, Pengacara, Notaris, Dukun kampung terlatih, Dosen Swasta, Seniman, Karyawan Swasta, Karyawan BUMN
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000,00- Rp. 20.000.000,00 / bln
6.	Jumlah RT	:	143
7.	Jumlah RW	:	34
8.	Jumlah UMKM	:	1000+
9.	Jumlah UMKM yang aktif	:	± 700 UMKM Aktif, 200 UMKM Sampangan, 100 UMKM Musiman

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut adalah aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa kelurahan medang.

Tabel 2.2 Potensi desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Medang adalah sebuah Kelurahan yang memiliki masyarakat dengan beragam latar belakang sosial. Kehadiran orang-orang dari berbagai daerah merupakan hasil dari pertumbuhan infrastruktur yang cepat di kawasan ini. Sebagai gambaran kecil dari

	<p>Indonesia, Medang menawarkan potensi kekayaan budaya yang khas, mencerminkan keragaman budaya dari berbagai suku dan daerah. Tidak hanya itu, kelurahan Medang juga terkenal atas beragam kulinernya. Ini menjadikan Medang sebagai destinasi yang menarik untuk pengembangan pariwisata sosial dan budaya dan kuliner.</p>
<p>Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)</p>	<p>: Penduduk di Kelurahan Medang menunjukkan sikap yang positif terhadap perubahan, terutama dalam hal pembangunan dan integrasi budaya. Masyarakatnya menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi dan penduduknya berkembang dengan cepat. Sikap terbuka dan toleransi ini telah membantu dalam menciptakan lingkungan yang dinamis dan progresif di kelurahan tersebut. Namun masih kurangnya dukungan masyarakat dalam mengikuti perkembangan ekonomi.</p>
<p>Keadaan alam/sekitar (Environment)</p>	<p>: Diperlukan dukungan dari semua pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan hijau. Melibatkan pengembang besar untuk menciptakan lingkungan lebih hijau dengan fokus pada penghijauan atau pembangunan hutan kota sangat penting. Pelestarian institusi adat setempat juga perlu diperhatikan agar terjalin komunikasi yang erat antara manusia dan lingkungan, menciptakan harmoni yang baik.</p>
<p>Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa</p>	

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat yang memiliki pikiran terbuka dan positif ● Pembangunan infrastruktur yang cepat dan akulturasi budaya yang beragam ● Memiliki potensi pariwisata yang signifikan dari bidang alam, kuliner, maupun budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang teraturnya pengaturan demografi masyarakat ● Tingkat pengangguran yang tinggi ● Kurangnya pemeliharaan lingkungan sehingga menghambat keharmonisan masyarakat ● UMKM di desa Medang kurang aktif karena kurangnya promosi
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan keunggulan infrastruktur untuk pengembangan ekonomi desa ● Meningkatkan minat wisata dengan mempromosikan keanekaragaman budaya dan tradisi sebagai daya tarik utama ● Memberikan kesempatan pekerjaan dan program pelatihan bagi para pencari pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketegangan sosial yang terjadi karena ketidakseimbangan ekonomi yang terjadi karena peluang pekerjaan yang tidak merata ● Terjadinya urbanisasi dan perubahan sosial yang membuat hilangnya identitas dan nilai-nilai tradisional pada desa ● Ketergantungan pada satu sektor ekonomi seperti pertanian atau pariwisata dapat mengancam keberlanjutan ekonominya akibat fluktuasi harga atau permintaan.